

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris "*Research*", *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti "kembali" dan *to search* yang berarti "mencari". Dengan demikian, arti sebenarnya dari penelitian "*Research*" adalah "mencari kembali". Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian meliputi pemberian definisi terhadap masalah, menformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang – kurangnya mengadakan pengujian yang hati – hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.⁵⁷

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, maka penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis.

⁵⁷ Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 12 – 13.

Angka-angka di sini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif.⁵⁸ Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.⁵⁹ Menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Data kuantitatif.

Adalah data yang berbentuk angka.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1). Jumlah siswa.
- 2). Jumlah tenaga edukatif dan karyawan.
- 3). Hasil angket
- 4). Nilai raport
- 5). Dan sebagainya yang bersangkutan dengan kuantitatif.

⁵⁸ M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 1993), 4.

⁵⁹ Suprpto, *Metodologi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),

⁶⁰ *Ibid* , 75.

b. Data kualitatif.

Data yang tidak berbentuk angka.⁶¹ Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

2. Sumber data.

- a. Library research (penelitian Perpustakaan) yaitu meliputi perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas, metode ini digunakan dalam kaitannya buku-buku atau teori-teori pembahasan yang berhubungan dengan referensi strategi *Every One Is A Teacher Here* dan prestasi belajar.
- b. Field research (penelitian lapangan) dalam bab ini penulis mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data kongkrit tentang masalah yang diselidiki. Data field research ini meliputi informasi dan responden, yaitu :
 - 1). Informasi, yaitu meliputi kepala Sekolah, guru PAI, siswa, tata usaha, dan lain-lain.
 - 2). Responden meliputi siswa-siswi MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

⁶¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 89.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:⁶²

1. Judul Penelitian

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam konteks apa penelitian itu dilaksanakan.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori. Pada dasarnya uraian pendahuluan bertujuan menyakinkan pemberi dana atau penentu kebijaksanaan mengenai perlunya penelitian tersebut.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan, artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang

⁶² Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009),169-173.

diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

4. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetahuan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

7. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan disain penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

8. Jadwal Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

9. Perkiraan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaannya sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

10. Hasil Penelitian

Hasil penelitian biasanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian. Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan hasil penelitian

dan saran-saran yang direncanakan untuk lebih memanfaatkan hasil penelitian.⁶³

C. Populasi dan sampel

1. Penentuan populasi.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁶⁴ berkaitan dengan penelitian populasi Prof. Dr. Suharsimi Arikunto berpendapat untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15 %, 20-25 % atau lebih.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁶ Sedangkan menurut Bambang Soepono sampel adalah bagian populasi yang masih terwarnai oleh sifat dan karakteristik populasi

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara,2009), 72.

⁶⁴ S. Margono, *Metodologi*, 118.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,, 112.

⁶⁶ *Ibid*, 131

untuk dikenakan penelitian ini. Menurut Soemanto sampel adalah sebagian subyek yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.⁶⁷

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, yakni berjumlah 30 siswa, maka seperti pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian populasi. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah: kelas XI berjumlah 30, jadi jumlah populasi keseluruhannya adalah 30 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi.

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan yang berarti proses di mana peneliti atau pengamat langsung melihat situasi penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang data pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas XI MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

⁶⁷ Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), 39.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), 134.

b. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel, antara lain berupa: raport, majalah, prasasti, agenda, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya.⁶⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa dari raport, keadaan siswa, guru, karyawan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah dan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Metode angket.

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga bisa dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁷⁰

Dalam metode ini penulis menggunakan angket tertutup di mana alternatif jawabannya telah disediakan, sehingga responden tinggal memberi tanda tertentu misalnya (X) dengan pilihan yang sesuai dengan jawabannya.

Metode ini untuk mengetahui pernyataan siswa tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

⁶⁹ *Ibid*, 135.

⁷⁰ S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), 128.

d. Metode interview (wawancara).

Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal.⁷¹

Dalam hal ini penulis gunakan untuk tanya jawab kepada kepala sekolah dan guru Fiqih tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah serta kegiatan belajar mengajar (Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*).

E. Intrumens penelitian

Instrument penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis sehingga mudah diolah.⁷²

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo. lembar pengamatan penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran (RPP).

⁷¹ *Ibid* , 113.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, , 134.

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di bedakan atas 4 skala penilaian, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah sebagai berikut :

- a. 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- b. 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- c. 3,00 – 3,99 = Baik
- d. 4,00 = Sangat baik

2. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban a skornya 3

b. Untuk jawaban b skornya 2

c. Untuk jawaban c skornya 1

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya MA Al – Falah, penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo. Dimana yang menjadi narasumber adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis yang penulis rumuskan, oleh sebab itu data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian kemudian diseleksi, dikelompokkan dan dianalisis.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, yang diperoleh dari hasil observasi peneliti di kelas. maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan P : Angka presentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N : Jumlah frekuensi.

kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Setelah itu untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menerapkan standart sebagai berikut : (76 % - 100 %) tergolong baik, (56 % - 75 %) tergolong cukup, (41 % - 55 %) tergolong kurang baik dan kurang dari (40 %) tergolong tidak baik.⁷³

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua yakni prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, maka digunakan rumus rata – rata. Yaitu :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang kita cari

⁷³ Suharmi Arikunto, *Metode*, 196.

$\sum X$ = Jumlah dari skor – skor (nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor itu sendiri)⁷⁴

Yakni jumlah nilai data dibagi oleh jumlah responden. Kemudian di konsultasikan dengan nilai dalam raport, sebagai berikut:

1	= amat buruk	6	= cukup
2	= buruk	7	= lebih dari cukup
3	= amat kurang	8	= baik
4	= kurang	9	= amat baik
5	= tidak cukup	10	= istimewa

Nilai – nilai ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari raport siswa – siswi kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ke tiga tentang ada tidaknya pengaruh penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan lor, Ngrayun, Ponorogo, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas yang di teliti dan dihubungkan dengan nilai raport, karena nilai dalam raport telah mencakup tiga ranah : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

⁷⁴ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 81

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus diatas, dikonsultasikan dengan “r” table (db)

atau (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

keterangan ;

df : degree of freedom

N : number of cases

Nr : banyaknya variable yang dikonsultasikan

Jika r_{xy} lebih besar dari “r” table, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, dari hasil perhitungan tersebut perlu diselesaikan dengan tabel interpretasi product moment sebagaimana yang terdapat di atas dengan tujuan supaya bisa mencari interpretasinya.